

SKRIPSI

**PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA SEBELUM DAN
SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN TENTANG
GAYA PACARAN SEHAT DENGAN
MEDIA VIDEO**

Penelitian dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Denpasar
Tahun 2020



Oleh :

NI WAYAN FEBY WAHYU RAI PERTIWI
NIM. P07124216034

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2020**

SKRIPSI
PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA SEBELUM DAN
SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN TENTANG
GAYA PACARAN SEHAT DENGAN
MEDIA VIDEO

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Denpasar
Tahun 2020

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Pada Jurusan Kebidanan
Program Studi Sarjan Terapan

Oleh :

NI WAYAN FEBY WAHYU RAI PERTIWI
NIM. P07124216034

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
DENPASAR
2020

LEMBAR PERSETUJUAN

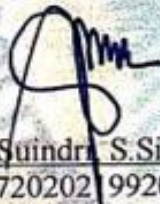
PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN TENTANG GAYA PACARAN SEHAT DENGAN MEDIA VIDEO

Penelitian ini telah dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Denpasar
Tahun 2020

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama


Pembimbing Pendamping


Ni Nyoman Suindra, S.Si.T., M.Keb
NIP. 197202021992032004


Dr. Ni Komang Yuni Rihyani, S.Si.T.M.Kes
NIP. 197306261992032001

MENGETAHUI

KEPALA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Biomed
NIP. 197002181989022002

LEMBAR PENGESAHAN

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN TENTANG GAYA PACARAN SEHAT DENGAN MEDIA VIDEO

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Denpasar
Tahun 2020

TELAH DI UJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

PADA HARI : SELASA


TANGGAL : 19 MEI 2020

TIM PENGUJI :

1. Ni Made Dwi Mahayati, SST.,M.Keb (Ketua)
2. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T.,M.Keb (Sekretaris)
3. Juliana Mauliku, S.Pd.,M.Pd (Anggota)



MENGETAHUI
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR


Dr. Nyoman Budiani, S.Si.T.,M.Biomed
NIP. 197002181989022002

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ni Wayan Feby Wahyu Rai Pertiwi
NIM : P07124216034
Program Studi : Sarjana Terapan kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2020
Alamat : Jalan Tukad Yeh Aya IX A No.10 Denpasar

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Perbedaan Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Gaya Pacaran Sehat dengan Media Video di SMP Negeri 6 Denpasar” adalah benar **karya sendiri atau bukan plagiat hasil karya orang lain.**
2. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa Tugas Akhir ini **bukan** karya saya sendiri atau plagiat hasil karya orang lain, maka saya sendiri bersedia menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No. 17 Tahun 2010 dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2020

Yang membuat pernyataan



Ni Wayan feby Wahyu Rai Pertiwi
NIM. P07124216034

**THE DIFFERENCES OF TEENAGERS KNOWLEDGE BEFORE
AND AFTER GIVEN COUNSELING ABOUT HEALTHY
COURTSHIP STYLE THROUGH VIDEO**

ABSTRACT

Teenagers are transition from children to adults. Teenagers have big sense of curiosity and dare to bear the risk of their actions without precedence by careful consideration. Many teenagers finally decided to use unhealthy courtship style. This research is aimed to determine the differences knowledge of teenagers before and after given counseling about healthy courtship style through video. The method that used in this research is analytic comparative to draft pre experimental pretest and posttest one group design. The data of this research is primary data using a questionnaire. The research conducted at SMP Negeri 6 Denpasar On April 2019. The sample is teenager age 12-15 years old which amounted to 31 people with mechanical sampling using consecutive sampling. The statistical test that used in this research is the paired t-test ($\alpha = 0,05$). The results of this research indicate that the average knowledge before giving counseling is 80,16 and after counseling is 87,10. The results of the test statistic paired t-test obtained result p value 0.00. It is indicates $p < \alpha$, this means that there is an effect of strong counseling. Conclusion of this research is there are differences knowledge of teenagers before and after given counseling about healthy courtship style through video as media.

Keywords: knowledge, teenager, healthy courtship, video media.

PERBEDAAN PENGETAHUAN REMAJA SEBELUM DAN SESUDAH DIBERIKAN PENYULUHAN TENTANG GAYA PACARAN SEHAT DENGAN MEDIA VIDEO

ABSTRAK

Remaja merupakan masa transisi dari anak-anak menjadi dewasa. Remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar dan berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang. Banyak remaja akhirnya memilih menggunakan gaya pacaran yang tidak sehat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang gaya pacaran sehat dengan media video. Metode yang digunakan dalam penelitian yaitu analitik komperatif dengan rancangan *pre eksperimental pretest-posttes one grup design*. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer menggunakan kuesioner. Penelitian dilakukan di SMP Negeri 6 Denpasar pada bulan April 2019. Sampel merupakan remaja usia 12-15 tahun yang berjumlah 31 orang dengan teknik *sampling* menggunakan *Consecutive sampling*. Uji statistic yang digunakan yaitu *paired t-test* ($\alpha= 0,05$). Hasil dari penelitian ini yaitu rata-rata pengetahuan sebelum diberikan penyuluhan 80,16 dan setelah penyuluhan 87,10. Hasil uji statistik *paired t-test* diperoleh hasil *p value* 0,00. Hal ini menunjukkan $p < \alpha$, hal ini berarti terdapat pengaruh dari penyuluhan yang kuat. Simpulan dari penelitian ini adalah terdapat perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang gaya pacaran sehat dengan media video.

Kata Kunci: Pengetahuan, Remaja, Pacaran Sehat, Media Video.

RINGKASAN PENELITIAN

Perbedaan Pengetahuan Remaja Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Gaya Pacaran Sehat dengan Media Video

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Denpasar
Tahun 2020

Oleh : Ni Wayan Feby Wahyu Rai Pertiwi (P07124216034)

Masa remaja merupakan periode terjadinya pertumbuhan dan perkembangan yang pesat baik secara fisik, psikologis maupun intelektual. Sifat khas remaja mempunyai rasa keingintahuan yang besar, menyukai petualangan dan tantangan serta cenderung berani menanggung risiko atas perbuatannya tanpa didahului oleh pertimbangan yang matang (Kemenkes RI, 2015). Di samping itu, juga terjadi perubahan psikososial pada remaja baik dalam tingkah laku, hubungan dengan lingkungan serta ketertarikan dengan lawan jenis. Hal ini bisa di sebut juga dengan pacaran (Jose, 2010).

Pacaran merupakan masa pencarian pasangan, penjajakan, dan pemahaman akan berbagai sifat yang berbeda antara laki-laki dan perempuan. Hal ini terjadi sebelum mereka melanjutkan hubungan lebih jauh lagi ke jenjang pernikahan (Setiawan dan Nurhidayah, 2008). Pacaran sehat mempunyai arti pacaran yang terbebas dari segala bentuk kekerasan fisik, kekerasan emosional, pemaksaan atau penodaan fisik misalnya mencium, bercumbu dan berhubungan intim (Hermawan, 2007). Hasil SDKI 2017, kelompok umur 15-17 merupakan umur mulai pacaran pertama kali yaitu 45% pada perempuan dan 44% pada laki- laki. Ditinjau dari karakteristik, pengalaman pacaran lebih banyak dilaporkan oleh 92% perempuan dan 94% laki-laki. Perempuan dan laki-laki yang tinggal di pedesaan (21% dan 19%) lebih banyak yang tidak pernah pacaran dibandingkan yang tinggal dipertanian (18% dan 14%) (SDKI, 2017)

Banyak siswa remaja saat ini memilih menggunakan gaya pacaran yang tidak sehat yaitu dengan melakukan *kissing*, *necking*, *petting*, *intercourse*. Tujuan para remaja melakukan hal tersebut yaitu untuk menunjukkan rasa cinta, yang sebenarnya dapat ditunjukkan dengan beragam cara dan tidak harus dengan aktivitas seksual. Biasanya perilaku mencemaskan ini dimulai dengan berciuman (*kissing*) dengan pasangan, kemudian berlanjut ke *necking* (mencium leher sampai meraba-raba tubuh). Jika sudah sampai ke tahap *necking* maka sangat mungkin berlanjut ke *petting* (saling menggosok-gosokkan alat kelamin). Apabila telah melakukan *petting* maka biasanya aktivitas ini berlanjut pada tahap *intercourse*. Rangsangan yang dihasilkan oleh *petting* dapat menyebabkan motivasi yang sangat besar bagi pasangan untuk melakukan *intercourse* atau hubungan seksual, maka risiko terjadinya kehamilan akan sangat besar (Masldan, 2004).

Studi pendahuluan yang dilakukan di SMP Negeri 6 Denpasar, didapatkan bahwa pendidikan kesehatan remaja sudah menjadi program yang aktif dijalankan di sekolah seperti Pusat Informasi Konseling Remaja (PIK-R). Selain itu, Puskesmas I Denpasar Selatan aktif bekerjasama dengan SMP Negeri 6 Denpasar dalam memberikan penyuluhan kesehatan. Melalui wawancara dengan 10 siswa didapatkan 70% siswa belum memahami secara benar apa yang dimaksud dengan pacaran sehat. Namun seluruh siswa mengetahui dampak dari seksual pranikah dan mereka menganggap penting bahwa remaja harus memiliki pengetahuan tentang pacaran sehat agar dapat mencegah tindakan/melakukan hubungan seksual pranikah.

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang pacaran sehat dengan media video. Jenis penelitian yang digunakan adalah analitik komperatif dengan rancangan *pre-eksperimental pretest-posttest one group design*. Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 6 Denpasar pada tanggal 1 April 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII di SMP Negeri 6 Denpasar. Teknik sampling yang digunakan adalah *Consecutive Sampling* dengan jumlah subjek 31 orang. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan sumber dana dalam penelitian ini adalah swadana.

Nilai rata-rata responden sebelum diberikan penyuluhan tentang gaya pacaran sehat 80,16 dengan standar deviasi 11,216. Nilai rata-rata responden setelah diberikan penyuluhan tentang gaya pacaran sehat adalah 87,10 dengan standar deviasi 7,162. Hal ini berarti ada peningkatan pengetahuan sebesar 6,94. Hasil uji *paired t Test* dengan tingkat kepercayaan 95% dan nilai *p* sebesar 0,00 diperoleh *t* hitung sebesar 6,281 hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan pengetahuan remaja sebelum dan sesudah diberikan penyuluhan tentang gaya pacaran sehat dengan media video.

Ada dua saran yang peneliti sampaikan, pertama bagi tempat penelitian, yaitu pada SMP Negeri 6 Denpasar sebagai lembaga pendidikan mampu menjalin kemitraan dengan orang tua siswa untuk mencegah hubungan seksual pranikah kepada remaja dengan cara memberikan informasi kepada orang tua melalui penyuluhan tentang peran orang tua dalam mendidik anaknya dan memberikan nasehat mengenai pacaran sehat. Kedua, bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan penelitian ini dengan sampel yang lebih besar dan dengan *design control group* untuk hasil yang lebih maksimal lagi ataupun dapat mengembangkan dengan topik kesehatan yang lainnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Ida Sang Hyang Widhi Wasa atas berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “**Perbedaan Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Diberikan Penyuluhan Tentang Gaya Pacaran Sehat Dengan Media Video di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Denpasar**” tepat pada waktunya.

Penelitian ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan pada Jurusan Kebidanan Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Di Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar. Peneliti menyadari penelitian ini dapat diselesaikan berkat bimbingan dan masukan dari berbagai pihak. Peneliti pada kesempatan ini mengucapkan terimakasih kepada, Yang Terhormat :

1. Anak Agung Ngurah Kusumajaya, SP., MPH, selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
2. Dr. Ni Nyoman Budiani, S.Si.T., M.Boimed, selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
3. Ni Wayan Armini, S.ST., M.Keb, selaku Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar
4. Ni Nyoman Suindri, S.Si.T., M.Keb, selaku pembimbing utama yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan dorongan selama penyusunan skripsi.
5. Dr. Ni Komang Yuni Rahyani, S.Si.T., M.Kes, selaku pembimbing pendamping yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan serta dorongan selama penyusunan skripsi.
6. Seluruh staf pegawai di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang telah membantu dalam pengurusan administrasi.
7. Kepala Sekolah Sekolah Menengah Pertama Negeri 6 Denpasar beserta staf pegawai yang telah bersedia memfasilitasi izin dan data yang diperlukan selama melakukan studi pendahuluan dan penelitian.
8. Orang tua serta keluarga peneliti yang telah memberikan dukungan kepada peneliti.

9. Pihak lain yang telah mendukung peneliti usulan penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki kekurangan, untuk itu peneliti sangat mengharapkan masukan dan saran agar kualitas penelitian ini menjadi lebih baik. Semoga penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi peneliti dalam melakukan penelitian selanjutnya.

Denpasar, Mei 2020

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	v
ABSTRACT.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Remaja.....	7
B. Pengetahuan.....	14
C. Penyuluhan Kesehatan.....	17
D. Media Video.....	18
E. Pacaran sehat.....	19
BAB III KERANGKA KONSEP	
A. Kerangka Konsep.....	26
B. Variabel dan Definisi Operasional.....	27
C. Hipotesis.....	29
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Alur Penelitian.....	31
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel.....	33

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Pengolahan dan Analisis Data	37
G. Etika Penelitian.....	39
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....	
A. Hasil	40
B. Pembahasan	45
C. Kelemahan Penelitian	51
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan.....	52
B. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konsep.....	26
Gambar 2 Alur Penelitian	32
Gambar 3 Tingkat Pengetahuan Sebelum Diberikan Penyuluhan.....	44
Gambar 4 Tingkat Pengetahuan Sesudah Diberikan Penyuluhan	44

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Definisi Operasional.....	28
Tabel 2	Distribusi Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 3	Distribusi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	41
Tabel 4	Distribusi Responden Berdasarkan Umur Pertama Pacaran, Mendapat Informasi, Sumber Informasi Tentang Pacaran Sehat dan Sedang Berpacaran	42
Tabel 5	Distribusi Responden Berdasarkan Agama.....	43
Tabel 6	Perbedaan Pengetahuan Responden Sebelum dan Sesudah diberikan Penyuluhan Tentang Gaya Pacaran Sehat.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Perhitungan Besar Sampel
Lampiran 2	Surat Persetujuan Menjadi Responden
Lampiran 3	Kisi-Kisi kuesioner
Lampiran 4	Kuesioner Penelitian

- Lampiran 5 Anggaran Biaya
- Lampiran 6 Uji Normalitas
- Lampiran 7 Uji Validitas
- Lampiran 8 Uji Reliabilitas
- Lampiran 9 Uji *t* Test Berpasangan
- Lampiran 10 *Ethical Clearance*
- Lampiran 11 Surat Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 12 Surat Rekomendasi dari Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 13 Surat Rekomendasi dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
- Lampiran 14 Dokumentasi